

LAPORAN TAHUNAN



PT BANK PERKREDITAN

RAKYAT NATUNA

TAHUN 2022



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
A. Informasi Umum	1
1. Susunan Kepengurusan	1
2. Susunan Kepemilikan Saham.....	1
3. Perkembangan usaha BPR	1
a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR	1
b. Data Keuangan	3
c. Rasio Keuangan	4
d. NPL	4
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	4
a. Penghimpunan Dana	4
b. Penyaluran Dana	5
c. Penerapan Manajemen Risiko	5
5. Laporan Manajemen	8
a. Struktur Organisasi	8
b. Bidang Usaha	9
c. Teknologi Informasi.....	9
d. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor	9
e. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain	9
f. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan	10
g. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Realisasi Pengembangan	11
h. Kebijakan Gaji, Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi.....	14



B. Laporan Keuangan Tahunan	
1. Laporan Posisi Keuangan	16
2. Laporan Laba Rugi	18
3. Laporan Perubahan Ekuitas	19
4. Laporan Arus Kas	19
5. Laporan Komitmen dan Kontijensi	21
C. Opini Akuntan Publik	21
D. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	21
1. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan	22
2. Penjabaran Mata Uang Asing	22
3. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	22
4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif	22
5. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	25
6. Kredit yang Diberikan	25
7. Biaya Dibayar Dimuka	25
8. Aset Tetap	25
9. Agunan Yang Diambil Alih	25
10. Penurunan Nilai Aset	27
11. Simpanan	27
12. Imbalan Kerja	27
13. Pendapatan dan Beban Bunga	27
14. Pendapatan Provisi dan Komisi	28
15. Pajak Penghasilan	28
16. Penggunaan Estimasi	28
E. Management Letter	28
PENUTUP.....	29



LAPORAN TAHUNAN PT BPR NATUNA PERIODE TAHUN 2022

A. INFORMASI UMUM

1. Susunan Kepengurusan

No	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
1.	Komisaris Utama	Frensy	S1
2.	Komisaris	Evana	S1
3.	Direktur Utama	Kristina	S1
4.	Direktur	Awang Soegiharto	D3
5.	Audit Intern	Fitri Juliasari	S1
6.	Manajemen Resiko dan Fungsi Kepatuhan	Juandi	SMA
7.	Kepala Bagian Kredit	Hardianto	S1
8.	Kepala Bagian Operasional	Arini	SMA

2. Susunan Kepemilikan Saham

No.	Nama	Susunan Kepemilikan Saham	
		Nominal (Rp.)	Persentase
1.	Roberts	7,500,000,000,-	75%
2.	Lily	2,000,000,000,-	20%
3.	Evana	500,000,000,-	5%

3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NATUNA, berkedudukan dan berkantor di Natuna yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, beralamat di Jalan Pramuka No. 21-23 Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau yang anggaran dasarnya sebagaimana ternyata dari akta tanggal 03 Juni 2011, Nomor 04, yang dibuat dihadapan **ACHMAD ZAINUDIN**, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,



Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya tertanggal 25 Agustus 2011 Nomor AHU-39643.AH.01.01 Tahun 2011.

Kemudian berturut-turut diubah dengan akta tertanggal :

- 12 November 2014 nomor 12 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 20 November 2014 nomor AHU-42368.40.222014.
- 25 Agustus 2016 nomor 14 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 28 April 2017 nomor AHU-AH.01.03-0075206.
- 09 Mei 2017 nomor 06 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 10 Mei 2017 nomor AHU-AH 01.03-0135046.
- 10 Oktober 2017 nomor 03 perubahan mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 11 Oktober 2017 nomor AHU-AH 01.03-0179349.
- 02 Mei 2019 nomor 02, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 02 mei 2019 nomor AHU-AH.01.03-0229248;
- 16 Juni 2020 nomor 08, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 16 Juni 2020 nomor AHU-AH.01.03-0249722;



- 10 Mei 2021 nomor 13, perubahan mana telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 02 Juni 2021 nomor AHU-AH.01.03-0343155;
- 19 April 2022 nomor 15, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 22 April 2022 nomor AHU-AH.01.09-0007618;
- 20 Juli 2022 nomor 17, perubahan telah disetujui berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna tertanggal 20 Juli 2022 nomor AHU-0050535.AH.01.02.TAHUN 2022;

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT BPR NATUNA berusaha dalam bidang “Bank Perkreditan Rakyat” dan mulai beroperasi pada tanggal 28 Mei 2012.

b. Data Keuangan

Total Asset BPR per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam ribu) :

Total Asset Desember 2022	Rp.	58,479,745,-
---------------------------	-----	--------------

Dari sisi operasional BPR pada periode Desember 2022, diperoleh Laba sebesar Rp. 2,481,759,- ribu dengan perincian sebagai berikut:

Pendapatan Operasional	Rp.	7,485,174,-
Beban Operasional	Rp.	4,502,812,-
Laba Bersih Usaha	Rp.	2,982,362,-
Pendapatan Non Operasional	Rp.	55,229,-
Beban Non Operasional	Rp.	106,087,-
Laba Sebelum Pajak	Rp.	2,931,504,-
Pajak Badan	Rp.	449,745,-
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.	2,481,759,-



c. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan BPR adalah sebagai berikut :

Keterangan	Rasio	Predikat
CAR	97.51 %	Sehat
LDR	56.07 %	Sehat
ROA	4.88 %	Sehat
BOPO	60.16 %	Sehat
CR	8.45 %	Sehat
KAP	1.29 %	Sehat
PPAP	100.00 %	Sehat

d. NPL

Rasio NPL pada 31 Desember 2022 sebesar 2.50 % yang terdiri sektor sebagai berikut :

Sektor	Lurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	2.23 %	2.23 %
Rumah Tangga	0.04 %	-	-	0.04 %
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	0.23 %	-	-	0.23 %
Total	0.27 %	-	2.23 %	2.50 %

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Penghimpunan Dana

Strategi yang dijalankan dalam melakukan penghimpunan dana antara lain sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan dan penawaran produk tabungan bisnis kepada pengusaha-pengusaha yang ada di wilayah Kecamatan Bunguran Timur kabupaten Natuna.
- 2) Melakukan pemasaran produk simpanan.
- 3) Menetapkan suku bunga yang kompetitif dan bersaing.



- 4) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang melakukan setoran dengan cara memberikan layanan penjemputan tabungan.
- 5) Meningkatkan kemampuan marketing dana agar mampu bersaing dengan competitor dan dapat senantiasa merealisasikan pertumbuhan dana.

b. Penyaluran Dana

Strategi yang dijalankan dalam bidang penyaluran dana antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyalurkan kredit modal kerja pada sektor perdagangan, Transportasi, Real Estate dan KontruksiInvestasi.
- 2) Menyalurkan kredit investasi pada sektor Transportasi.
- 3) Mengoptimalkan kerjasama dengan desa serta berusaha menjalin kerjasama dengan desa-desa yang belum memiliki kerjasama dengan BPR selain itu juga menyalurkan kredit pembelian kendaraan roda dua dan roda empat serta konsumsi lainnya.

c. Penerapan Manajemen Risiko

Dalam penerapan Manajemen Risiko BPR telah menunjuk satu orang fungsi Kepatuhan dan Manjemen Risiko dan pada tahun 2022 BPR telah melakukan pengelola 4 (empat) risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas.

Adapun indentifikasi pengukuran profil risiko yang dilakukan berdasarkan prinsip umum, yaitu :

1) Berorientasi risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kondisi keuangan BPR pada saat ini dan pada masa mendatang.

2) Proporsionalitas.

Penilaian risiko dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha BPR melalui penggunaan parameter atau indikator pada setiap pilar.



3) Signifikansi dan Materialitas.

Penilaian risiko dilakukan dengan menentukan dan memerhatikan signifikansi serta materialitas setiap pilar dan parameter atau indikator penilaian pada masing-masing jenis Risiko dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat risiko yang didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai Risiko dan kinerja keuangan BPR.

4) Komprehensif dan Terstruktur

Penilaian risiko dilakukan dengan menyeluruh dan sistematis serta analisa dilakukan secara terintegrasi dan didukung oleh fakta pokok dan rasio yang relevan untuk menunjukkan tingkat, trend dan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh BPR.

Penilaian Profil Risiko secara mandiri sebagai berikut :

Jenis Risiko	Penilai Per Posisi		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	4	2	3
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	3	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Peringkat Risiko			2

Hasil penilaian risiko inheren kredit berada pada peringkat 4 (tinggi) dimana peningkatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Jumlah kredit lancar menungak > 7 hari bertambah sebesar 25.73% pada posisi 31 Desember 2022.
- Terdapat perubahan faktor external yaitu wabah Covid 19 dimana terdapat pemangkasan anggaran daerah serta anggaran desa, hal tersebut berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar pinjaman sehingga terjadi



BANK NATUNA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NATUNA

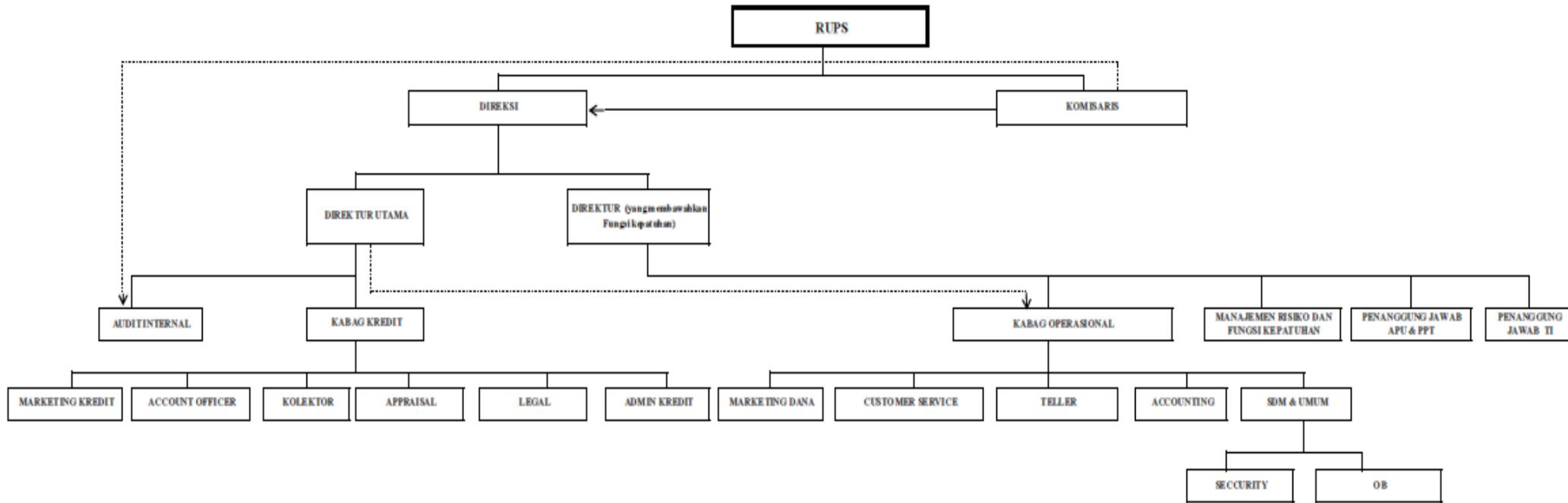
tunggakan lancar > 7 hari yang signifikan dan menyebabkan penurunan kualitas kredit dingga menjadi NPL.

Dari hasil Penilaian Profil Risiko BPR secara keseluruhan memperoleh peringkat risiko 2 (rendah), dimana risiko yang melekat pada kegiatan bisnis tidak menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPR NATUNA serta kecukupan pengendalian manajemen risiko PT BPR NATUNA yang memadai meskipun terdapat kelemahan minor, namun hal tersebut dapat segera diselesaikan.



5. Laporan Manajemen
a. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR NATUNA



KETERANGAN :

..... Garis Pengawasan

———— Garis pelaporan / tanggung jawab



b. Bidang Usaha

Sesuai Anggaran Dasar BPR melaksanakan bidang usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu,
- 2) Memberikan kredit/pinjaman,
- 3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka dan/atau Tabungan pada Bank lain.

c. Teknologi Informasi

Core Banking System : Rural Banking System (RBS)
Vendor : PT Langgeng Bangkit Potensi
Tahun Pemakaian : 2012

d. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sampai dengan Desember 2022, BPR memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Pramuka No. 21-23 RT. 001 RW. 003 Kelurahan Batu Hitam, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau.

e. Kerjasama dengan Bank atau Lembaga Lain

BPR memiliki kerjasama dengan :

- 1) Kantor Desa dan/atau Perusahaan : 31 Kantor
- 2) Notaris dan PPAT : 2 Orang
- 3) Asuransi Jiwa : 1 Perusahaan
- 4) Asuransi Kendaraan : 2 Perusahaan
- 5) Asuransi Kebakaran : 2 Perusahaan



f. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Sampai Dengan Derajat Kedua						Hubungan Keuangan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali (PSP)		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali (PSP)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Frensy	Komisaris Utama	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Evana	Komisaris	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√
Kristina	Direktur Utama	√	-	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Awang Soegiharto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1) Hubungan Keluarga

Komisaris memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan salah satu Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, namun hal ini tidak melebihi mayoritas jumlah Dewan Komisaris dan Direksi.

2) Hubungan Keuangan

Anggota Dewan Komisaris BPR tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dan seluruh anggota Direksi BPR juga tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali BPR.



g. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Realisasi Pengembangannya.

Sumber Daya Manusia adalah asset yang sangat berharga bagi bank sebagai alat untuk merealisasikan apa yang telah direncanakan. Adapun posisi personalia per Desember 2022 adalah sebagai berikut :

No	JABATAN	NAMA	PENDIDIKAN
I	Pengurus		
1	Komisaris Utama	Frensy	S1
2	Komisaris	Evana	S1
3	Direktur Utama	Kristina	S1
4	Direktur	Awang Soegiharto	D3
II	Karyawan		
1	Manajemen Risiko Dan Fungsi Kepatuhan	Juandi	SLTA
2	Internal Audit	Fitri Juliasari	S1
3	Kabag Operasional	Arini	SLTA
4	Kabag Kredit	Hardianto	S1
5	Account Officer	Hendriko	S1
6	Account Officer	Dericca Gayatri	D3
7	Apraisal	Derry Gunawan	SLTA
8	Customer Service	Delia	SLTA
9	Legal	Edi Mandala Putra	SLTA
10	Teller	Shella Marcelina	SLTA
11	Accounting	Jeinni Yulianti	S1
12	Accounting	Maryana Gan	SLTA
13	SDM dan Umum	Febri Mulyani	S1
14	Funding Officer	Roni Ardiansyah	SLTA
15	Funding Officer	Arifin Sandika	SLTA
16	Collector	Dedi Irawan	SLTA
III	Karyawan Non staff		
1	Scurity	Ahmad Fauzan	SLTA
2	Scurity	Jalil Rianto	SLTA



3	Scurity	Adriadi	SLTA
4	Office Girls	Martina	SLTA

Jumlah karyawan termasuk pengurus per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 24 Orang yang terdiri dari 4 Orang Pengurus dan 20 orang Karyawan. Selama tahun 2022 hal yang telah dilakukan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia BPR, adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Selama tahun 2022, karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut :

No	Realisasi Pelatihan	Tanggal	Tempat Pelatihan	Lama Pelatihan	Peserta	Penyelenggara	Realisasi Biaya
1	Biaya Semester 6 An. Juandi	04 Jan 22	STAI	6 Bulan	PE MR & FK	STAI	1,750,000
2	Biaya Semester 10 An. Edi Mandala Putra	04 Jan 22	TAI	6 Bulan	Legal/ Adm.Kredit	STAI	1,750,000
3	Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Tranformai Digital di IJK	06 Jan 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	SDM & Umum	OJK	-
4	Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Kunsumen Jasa Keuangan	13 Jan 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	SDM & Umum	OJK	-
5	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2022	20 Jan 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Komisaris Utama & Dir. Kepatuhan	OJK	-
6	Training Online Realisasi RBB 2021	21 Jan 22	BPR Natuna	1 Hari	Direktur Utama	Langgeng Consulting	1,000,000
7	Webinar Dampak Environmental, Social and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	27 Jan 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuhan	OJK	-
8	Bedah Buku OJKI Tahun 2022	10 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuhan	OJK	-
9	Pelaksanaan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU & PPT (SIGAP) 2021	15 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	PE MR & FK	OJK	-
10	Workshop Perubahan Laporan SLIK 2022	14 Feb 22	BPR Natuna	1 Hari	Legal	Langgeng Consulting	1,250,000
11	Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	17 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuhan	OJK	-
12	Webinar Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU & PPT	23 s/d 24 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	PE MR & FK	OJK	-
13	Webinar The Impact Of Climate Change On Financing Aspects And Insurance Based On Green Economy	24 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuhan	OJK	-
14	Edukasi Perpajakan	25 Feb 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	SDM & Umum	OJK	-



15	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Penerapan Tata Kelola BPR/BPRS	08 Mar 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	PE MR & FK	OJK	-
16	Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	10 Mar 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuhan	OJK	-
17	Undangan Menghadiri Program Mentoring Berbasis Risiko (Promensisko) Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Tahun 2022 Secara Online (Vistual) kepada pihak pelapor (Zona Batam)	17 Mar 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh dan PE MR & FK	OJK	-
18	Webinar Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia	14 Apr 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
19	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS	21 Apr 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh dan PE MR & FK	OJK	-
20	Webinar For Public Private Sector Engagement	8 s/d 10 Jun 22	BPR Natuna (Zoom)	3 Hari	PE MR & FK	UNODC	-
21	Undangan Webinar Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	23 Jun 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
22	Undangan Peserta Webinar Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Digital	30 Jun 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
23	Training Online Realisasi RBB Semester I Tahun 2022	20 Jul 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Utama	Langgeng Consulting	750,000
24	Pelatihan Aspek Hukum Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Manajemen Resiko Hukum Perbankan	16 s/d 17 Jul 22	BPR Natuna	2 Hari	Seluruh Karyawan	Jakarta Financial Institute	25,614,000
25	Kompetensi Teknik Penyusunan dan Pembuatan SOP Perbankan	10-11 Ags 22	BPR Natuna (Zoom)	2 Hari	PE MR & FK	Indonesia Competency Center	1,750,000
26	Biaya PPL/PKL An. Juandi	16 Ags 22	STAI		PE MR & FK	STAI	650,000
27	Biaya KKN An. Juandi	16 Ags 22	STAI		PE MR & FK	STAI	2,000,000
28	Undangan Webinar Best Practices : Penanganan Insiden Keamanan Siber Di Sektor Jasa Keuangan (SJK)	18 Ags 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	PE MR & FK	OJK	-
29	Peran Mediator & Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mediasi yang Efektif & Efisien	31 Ags 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Kabag.OPR	LAPS SKJ	100,000
30	Pelatihan APU & PPT	03 Sep 22	Swiss-BelHotel Harbour- Bay Batam	1 Hari	Pejabat Penanggungjawab APU PPT	Perbarindo	6,249,800
31	Undangan Kegiatan Sosialisasi dan Evaluasi Kinerja BPR/BPRS di Provinsi Kepulauan Riau	8 Sep 22	Swiss-BelHotel Harbour- Bay Batam	1 Hari	Komisaris & Dir. Kepatuh	OJK	10,199,600
32	Melaksanakan Perlindungan Konsumen dengan POJK 06/2022	8 Sep 22	BPR Natuna	1 Hari	PE MR & FK	Lucas S.Muliawa	800,000



	untuk Unit Kerja BPR-BPRS & Melaporkan Self Assment ke OJK		(Zoom)			n	
33	Biaya DP 50 % Semester 7 An. Juandi	9 Sep 22	STAI	6 Bulan	PE MR & FK	STAI	875,000
34	Webinar Metaverse in Banking	15 Sep 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
35	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR/S	19 Sep 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh dan PE MR & FK	OJK	-
36	Penilaian TKS BPR	20 Sep 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	PE MR & FK	Zinsari	2,500,000
37	Undangan Seminar Info Bank Awards 2022	21 Sp 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Utama	Infobank	3,500,000
38	Webinar Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (BO) Pada Rezim APU PPT	5 s/d 6 Okt 22	BPR Natuna (Zoom)	2 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
39	Webinar Sosialisasi POJK No. 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di SJK	13 Okt 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh dan PE MR & FK	OJK	-
40	Webinar Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM	08 Nov 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
41	Sosialisasi Penilaian Tingkat Kesehatan	10 Nov 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh dan PE MR & FK	OJK	-
42	Focus Grup Discussion	17 Nov 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Utama & TI	OJK	-
43	Workshop Penyusunan RBB 2023	18 Nov 22	BPR Natuna (Zoom)	2 Hari	Dir. Utama	Langgeng Consulting	3,000,000
44	Kegiatan Launching iBPR-S	05 Des 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Kepatuh	OJK	-
45	Implementasi Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	13 Des 22	BPR Natuna (Zoom)	1 Hari	Dir. Utama	Langgeng Consulting	1,000,000
46	Biaya Pelunasan Semester 7 An. Juandi	21 Des 22	STAI	6 Bulan	PE MR & FK	STAI	875,000
Jumlah							65,613,400

h. Kebijakan Gaji, Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

1) Rasio gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio	Skala Perbandingan (kali)
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1.82
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1.20



- 2) Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022, tertera pada tabel dibawah ini :

Ribuan (Rp)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dan lain-lain)	2	Rp. 323,170,-	2	Rp. 724,715,-
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fasilitas Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain yang tidak dapat dimiliki)	2	Rp. 0,-	2	Rp. 66,958,-

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut :

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 1 Miliar s.d 2 Miliar	-	-
Di atas Rp 500 Juta s.d 1 Miliar	-	-
Rp 500 Juta ke bawah	2 Orang	2 Orang



B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam ribuan rupiah)

ASET	Des 2022	Des 2021
Kas dalam Rupiah	184,415	133,823
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	25,930,721	27,321,825
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	9,000	20,000
Jumlah	25,921,721	27,301,825
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	11,983,041	12,025,997
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	19,163,702	17,917,291
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	95,991	128,692
Jumlah	31,050,752	29,814,596
Agunan yang Diambil Alih	134,610	134,610
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	1,353,132	1,226,666
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,015,705	1,039,559
Aset Tidak Berwujud	13,500	13,500
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	13,063	11,938
Aset Lainnya	850,383	958,739
Total Aset	58,479,745	58,532,262



(Dalam ribuan rupiah)

LIABILITAS	Des 2022	Des 2021
Liabilitas Segera	256,262	173,405
Simpanan		
a. Tabungan	4,576,200	5,127,578
b. Deposito	33,152,988	32,346,646
Simpanan dari Bank Lain	2,000,000	2,000,000
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	219,973	239,143
Total Liabilitas	39,705,423	39,886,772

(Dalam ribuan rupiah)

EKUITAS	Des 2022	Des 2021
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	15,000,000	15,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5,000,000	5,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	2,000,000	2,000,000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	4,292,563	3,930,670
b. Tahun Berjalan	2,481,759	2,714,820
Total Ekuitas	18,774,322	18,645,490



2. Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2022	Des 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	6,518,854	6,786,075
b. Provisi Kredit	339,756	366,073
c. Biaya Transaksi -/-	93,016	79,208
Jumlah Pendapatan Bunga	6,765,594	7,072,940
Pendapatan Lainnya	719,580	668,981
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	7,485,174	7,741,921
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	1,861,388	1,896,973
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	180,093	233,329
Beban Pemasaran	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	2,433,677	2,341,392
Beban Lainnya	27,654	27,019
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	4,502,812	4,498,713
LABA (RUGI) OPERASIONAL	2,982,362	3,243,208
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	55,229	7,511
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	106,087	38,775
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(50,858)	(31,264)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,931,504	3,211,944
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	449,745	497,124
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,481,759	2,714,820
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		



a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,481,759	2,714,820

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Ribuan (Rp)

Keterangan	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba Ditahan	Jumlah Modal
Saldo 1 Januari 2021	10,000,000	2,000,000	14,281,878	26,281,878
Tantime dan Jasa Produksi	-	-	(351,208)	(351,208)
Deviden	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2,714,820	2,714,820
Saldo 31 Desember 2021	10,000,000	2,000,000	6,645,490	18,645,490
Tantime dan jasa produksi	-	-	(352,927)	(352,927)
Deviden	-	-	(2,000,000)	(2,000,000)
Pembagian Laba Untuk Cadangan Umum	-	-	2,481,759	2,481,759
Saldo Akhir Per 31 Desember 2022	10,000,000	2,000,000	6,774,322	18,774,322

4. Laporan Arus Kas

Ribuan (Rp)

2022 **2021**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Laba tahun berjalan	2,481,759	2,714,820
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	93,470	68,872
Penyisihan penghapusan aset produktif	- 43,701	61,783
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan:	-	-
Kredit yang diberikan	- 1,203,455	- 2,445,267



BANK NATUNA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NATUNA

Bunga yang masih harus diterima	28,901	- 194,654
Biaya dibayar dimuka	95,382	- 208,900
Persediaan	- 15,926	- 7,937
Simpanan nasabah	254,967	9,508,168
Simpanan dari bank lain	- 500,000	- 1,400,000
Kewajiban segera	86,185	41,974
Utang pajak	- 18,359	- 9,108
Utang bunga	- 4,680	- 3,264
Cadangan imbalan kerja	-	11,356
Lainnya	542	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasional	1,255,081	8,137,843
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	- 242,666	- 102,710
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Inventasi	- 246,666	- 102,710
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran deviden	- 2,000,000	- 10,000,000
Pembayaran tantiem dan bonus karyawan	- 352,927	- 351,208
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	- 2,352,927	- 10,351,208
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	- 2,340,512	- 2,316,075
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27,455,648	29,771,722
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26,155,136	27,455,648
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
Kas	184,415	133,822
Tabungan	3.030,721	2,821,825
Deposito	22,900,000	24,500,000
Jumlah	26,115,136	27,455,648



5. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2022	Des 2021
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	1,174,106	48,122
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1,174,106	48,122
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	431,197	338,128
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	2,97,012	191,586
b. Aset produktif yang dihapus buku	134,185	146,542
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	142,632	143,226

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Doni & Ramli pada tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 02 Februari 2023 atas Laporan Keuangan PT BPR NATUNA diperoleh, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Natuna tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

D. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan Bank Indonesia serta praktek-praktek industri perbankan dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan



dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

2. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 “Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-produktif

Aset produktif terdiri atas penempatan dana Bank Perkreditan Rakyat pada Bank Indonesia dan bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.



Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu “Lancar”, “Dalam Perhatian Khusus”, “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”.

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 0,5% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku sampai 30 Nopember 2020) setelah dikurangi agunan.
 - 2) 1% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2020) setelah dikurangi agunan.
 - 3) 3% dari aset yang di golongkan dalam perhatian khusus (berlaku dari 1 Desember 2021) setelah dikurangi agunan.
 - 4) 10% dari aset yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
 - 5) 50% dari aset yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - 6) 100% dari aset yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.



Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- i. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.



Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

5. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

6. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditangguhkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

7. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



8. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap pada umumnya tidak diperkenankan karena SAK ETAP menganut penilaian aset berdasarkan biaya perolehan atau harga pertukaran. Penyimpangan dari ketentuan ini mungkin dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Dalam hal ini laporan keuangan harus menjelaskan mengenai penyimpangan dari konsep biaya perolehan di dalam penyajian aset tetap serta pengaruh dari penyimpangan tersebut terhadap gambaran keuangan entitas. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap diakui dalam ekuitas dengan nama “Surplus Revaluasi Aset Tetap”.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris	4 - 8
Kendaraan	4

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

9. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.



AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

10. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

11. Simpanan

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

12. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan anti kerugian di Perusahaan.

13. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai “non-performing” (dalam perhatian, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar (“non-performing”) dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset “non-performing” yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai



atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

14. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

15. Pajak Penghasilan

Perusahaan harus mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Apabila Perusahaan masih mengalami kerugian fiskal maka kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan selama 5 (lima) tahun kedepan.

16. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

E. MANAGEMENT LETTER

(Lampiran 1)



PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan PT BPRNATUNA Periode 2022 ini disampaikan. Sesuai dengan POJK No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Natuna, 06 April 2023

PT Bank Perkreditan Rakyat Natuna



Kristina
Direktur Utama

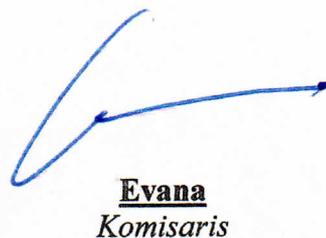


Awang Soegiharto
Direktur

Mengetahui,



Frensy
Komisaris Utama



Evana
Komisaris